

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebelum tradisi ngupati dimulai, pemimpin kegiatan ber tawasul atau hadharah kepada nabi, sahabat nabi, auliya, ruh ibu yang sedang mengandung dan kepada bapak ibu dan saudara yang telah meninggal mendahului kita. Dan setelah itu, pembacaan Al-Qur'an 7 surat yaitu : QS. Yusuf, QS. Maryam, QS. Muhammad, QS. Luqman, QS. Yaasiin, QS. Al-Mulk dan juga QS. Al-Waqi'ah yang biasa dibagikan sebelum acara dimulai dan diakhiri dengan doa. Setelah acara selesai, pemimpin kegiatan mempersilahkan jama'ah menjamu semua jamuan yang telah disediakan dalam tradisi ngupati yaitu : Bubur Abang Putih, Kupat, Wajik, Klepon. Tradisi itu merupakan amanah atau pesan nenek moyang Desa Kaliwulu Kabupaten Cirebon untuk diwariskan kepada generasi selanjutnya.
2. Di dalam tradisi ngupati di Desa Kaliwulu Kabupaten Cirebon, ada hal-hal yang harus diwajibkan di dalam tradisi tersebut seperti makanan dan pembacaan 7 surat Al-Qur'an, resepsi masyarakat dalam tradisi ngupati di Desa Kaliwulu Kabupaten Cirebon yaitu :
Resepsi Simbolik dimana tradisi ini memiliki simbol antara lain pada makanan salah satunya arti dari kupat yang menyimbolkan "Khoufat" itu berarti meniupkan ruh kedalam janin yang 4 bulan dan Resepsi Fungsional yaitu mengfungsikan setiap ayat Al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat salah satunya yaitu membaca 7 surat Al-Qur'an dalam tradisi ngupati.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian studi Living Qur'an di Desa Kaliwulu, Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon, penulis menyarankan

kepada masyarakat Desa Kaliwulu dan sekitarnya untuk tetap menjaga serta melestarikan tradisi nenek moyang, khususnya tradisi ngupati (empat bulanan), yang memiliki unsur-unsur Islam agar tidak punah seiring berjalannya waktu. Skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan, oleh karena itu, masukan dan kritik dari peneliti berikutnya sangat diharapkan. Selain itu, dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik dengan topik yang sama.

